

PENGEMBANGAN *ORDERED MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTICS ASSESSMENT* (OMUCHODA) PADA MATERI DINAMIKA GERAK

TESIS

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Fisika*



Disusun oleh:
Wandi (2208151)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

PENGEMBANGAN *ORDERED MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTICS ASSESSMENT*
(OMUCHODA) PADA MATERI DINAMIKA GERAK

Oleh
Wandi

S.Si. Universitas Jambi, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Wandu 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGEMBANGAN *ORDERED MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTICS ASSESSMENT* (OMUCHODA) PADA MATERI DINAMIKA GERAK

Oleh:

Wandi

2208151

Disetujui dan disahkan oleh:

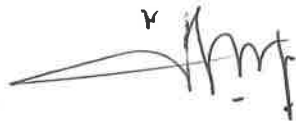
Pembimbing I



Irma Rahma Suwarma, S.Si., M.Pd., Ph.D.

NIP. 198105032008012015

Pembimbing II



Dr. Winny Liliawati, M.Si

NIP. 197812182001122001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
Pada Program Sarjana dan Magister**



Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.

NIP. 198310072008121004

ABSTRAK

Dalam pendidikan fisika, instrumen pilihan ganda tradisional sering kali tidak mampu mengidentifikasi pemahaman konseptual siswa secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan instrumen pilihan ganda berbentuk hierarki untuk mata pelajaran fisika, sehingga dilakukan pengembangan instrumen *Ordered Multiple Choice Diagnostics Assessment* (OMUCHODA) pada materi Dinamika Gerak. Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model 4-D yaitu: *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Indonesia. Hasil validasi konten instrumen OMUCHODA yang dilakukan oleh ahli dinyatakan valid dengan nilai S-CVI 0,98. Instrumen OMUCHODA memiliki karakteristik instrumen diagnostik berupa soal pilihan ganda dengan model hierarki linear, konvergen, dan divergen dengan total 34 atribut yang merepresentasikan 11 tujuan pembelajaran. Adapun masing-masing atribut berjumlah 3 sampai 4 atribut untuk setiap model hierarki yang dibuat. Instrumen ini layak digunakan, dibuktikan dengan kualitasnya yang mencakup validitas konten yang dinilai oleh ahli dengan hasil yang valid, validitas butir secara umum yang juga valid, reliabilitas instrumen yang sangat baik, serta indeks konsistensi hirarki yang secara umum berada pada kategori normal hingga sangat baik. Dari segi analisis bentuk tes pilihan ganda, instrumen yang dibuat memiliki tingkat kesukaran dari sangat mudah sampai sangat sulit, nilai separasi *person* dan item masing-masing 3 dan 7 level yang berbeda serta memiliki distraktor yang berfungsi dengan baik.

Kata kunci: dinamika gerak, OMUCHODA, pilihan ganda terurut

ABSTRACT

In physics education, traditional multiple-choice instruments often fail to comprehensively identify students' conceptual understanding. Therefore, this research is based on the need for a hierarchical multiple-choice instrument for physics subjects, leading to the development of the *Ordered Multiple Choice Diagnostics Assessment* (OMUCHODA) for dynamics of motion material. The study employed a research and development (R&D) design using the 4-D model: *define, design, develop, and disseminate*. This research was conducted in several high schools (SMA) in Indonesia. The content validation results for the OMUCHODA instrument, carried out by experts, were deemed valid with an S-CVI value of 0.98. The OMUCHODA instrument has diagnostic characteristics in the form of multiple-choice questions with linear, convergent, and divergent hierarchical models, encompassing a total of 34 attributes representing 11 learning objectives. Each hierarchical model comprises 3 to 4 attributes. This instrument is suitable for use, as evidenced by its quality, which includes content validity assessed by experts with valid results, item validity that is generally valid, excellent instrument reliability, and a hierarchical consistency index that is generally categorized as normal to excellent. In terms of the multiple-choice test analysis, the instrument exhibits a difficulty level ranging from very easy to very difficult, with 3 and 7 levels of person and item separation, respectively, and well-functioning distractors.

Keywords: dynamics of motion, OMUCHODA, ordered multiple choice

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.5 Definisi Operasional | 4 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.7 Struktur Organisasi Tesis..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Asesmen diagnostik | 8 |
| 2.2 Pemahaman Konseptual..... | 13 |
| 2.3 Dinamika Gerak..... | 16 |
| 2.4 Kerangka Berpikir..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Metode dan Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 Populasi dan sampel..... | 40 |
| 3.3 Instrumen Penelitian | 41 |

| | |
|---|----|
| 3.4. Prosedur Penelitian | 42 |
| 3.5 Teknik Pengolahan Data | 44 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| 4.1 Karakteristik Instrumen OMUCHODA..... | 48 |
| 4.1.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>) | 48 |
| 4.1.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>) | 50 |
| 4.2 Kualitas Instrumen OMUCHODA | 58 |
| 4.2.1 Validitas Instrumen..... | 58 |
| 4.2.2 Uji Coba Instrumen..... | 60 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI..... | 75 |
| 5.1 Simpulan | 75 |
| 5.2 Implikasi | 75 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kisi-kisi soal instrumen | 34 |
| Tabel 3.1 Kriteria penentuan validitas konten | 45 |
| Tabel 3.2 Kriteria nilai Cronbach's Alpha (Reliabilitas) | 46 |
| Tabel 3.3 Kriteria nilai reliabilitas instrumen | 46 |
| Tabel 3.4 Kategori tingkat kelompok soal berdasarkan tingkat kesulitannya | 47 |
| Tabel 4.1 Tujuan pembelajaran, atribut, dan bentuk hierarki instrumen OMUCHODA | 50 |
| Table 4.2 Hasil validasi ahli | 58 |
| Tabel 4.3 Nilai indeks konsistensi hirarki | 61 |
| Tabel 4.4 Hasil nilai tingkat kesukaran soal | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil analisis fungsi distraktor..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Tipe hierarki linier | 9 |
| Gambar 2.2 Tipe hierarki konvergen | 10 |
| Gambar 2.3 Tipe hierarki divergen | 11 |
| Gambar 2.4 Tipe hirarki atribut | 11 |
| Gambar 2.5 Seorang supir yang sedang berada dalam bis | 17 |
| Gambar 2.6 Batu yang diikat pada tali | 18 |
| Gambar 2.7 Seorang anak yang sedang mendorong tembok | 18 |
| Gambar 2.8 Permainan tarik tambang | 19 |
| Gambar 2.9 Seorang anak yang sedang menendang bola | 19 |
| Gambar 2.10 Dua orang anak yang berada di atas ayunan | 20 |
| Gambar 2.11 Pegas yang ditarik oleh sebuah gaya | 23 |
| Gambar 2.12 Pasangan gaya aksi reaksi | 24 |
| Gambar 2.13 Cara melukiskan gaya berat | 25 |
| Gambar 2.14 Gaya normal pada buku | 25 |
| Gambar 2.15 Pelukisan gaya normal | 26 |
| Gambar 2.16 Skema gaya gesek kinetis pada bidang datar | 27 |
| Gambar 2.17 Gaya gesek pada bidang miring | 27 |
| Gambar 2.18 Gaya tegangan tali pada beberapa kondisi | 28 |
| Gambar 2.19 Ilustrasi gaya sentripetal | 28 |
| Gambar 2.20 Diagram gaya-gaya pada balok yang terletak pada bidang miring licin .. | 29 |
| Gambar 2.21 Diagram gaya-gaya pada balok yang terletak pada bidang miring kasar | 30 |
| Gambar 2.22 Diagram gaya pada gerak elevator | 31 |
| Gambar 2.23 Diagram dua balok yang terhubung dengan tali melalui katrol | 31 |
| Gambar 2.24 Diagram dua balok yang saling bertumpuk | 32 |
| Gambar 2.25 Kerangka pikir penelitian | 33 |
| Gambar 3.1 Langkah-langkah model pengembangan 4D | 38 |
| Gambar 3.2 Tipe hirarki atribut | 39 |
| Gambar 3.3 Prosedur penelitian | 43 |
| Gambar 4.5 Representasi arah gerak lurus yang diakibatkan oleh gaya seimbang dan gaya tak seimbang | 60 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Hasil validitas item uji coba soal | 62 |
| Gambar 4.2 Reliabilitas instrumen | 63 |
| Gambar 4.4 Hasil nilai separasi instrumen | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Soal Instrumen OMUCHODA | 84 |
| Lampiran 2 Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Instrumen OMUCHODA..... | 102 |
| Lampiran 3 Lembar Validasi | 121 |
| Lampiran 4 Perbaikan Hasil Validasi | 185 |
| Lampiran 5 Analisis Rasch Fungsi Distraktor | 201 |

DAFTAR PUSTAKA

- Akbay, L., & Kılınc, M. (2018). Use of Full Hierarchy Consistency Index to Assess Response Consistency. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 5(1), 105-118.
- Alonzo, A. C., & Steedle, J. T. (2009). Developing and assessing a force and motion learning progression. *Science Education*, 93(3), 389–421.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 2(2), 191-202.
- Andini, D. W. (2016). “ DIFFERENTIATED INSTRUCTION ”: SOLUSI PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Akbar, K. M. (2022). Resource identification and level of understanding of particle dynamics concepts. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 1(2), 204-221.
- Aulyana, F., Putra, A., & Yurnetti, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Lkpd Berorientasi Kompleksitas Konten Dan Proses Kognitif Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang. *Pillar of Physics Education*, 9(1).
- Baihaki, B., Danaryanti, A., & Kamaliyah, K. (2021). Pengembangan LKPD elektronik berbasis HOTS menggunakan quizizz. *Journal of Mathematics Science and Computer Education*, 1(1), 36-43.
- Boone, W. J., Staver, J. R., & Yale, M. S. (2014). *Rasch Analysis in the Human Sciences*. Dordrecht: Springer.
- Borkan, B. (2017). Exploring variability sources in student evaluation of teaching via many-facet Rasch model. *Journal of Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, 8(1), 15-33.
- Briggs, D. C., & Alonzo, A. (2012). The psychometric modeling of ordered multiple-choice itemresponses for diagnostic assessment with a learning progression. In A. C. Alonzo & A. W. Gotwals (Eds.), *Learning progressions*

- in science: Current challenges and future directions (pp. 293–316). Rotterdam: Sense Publishers.
- Briggs, D. C.; Alonzo, A. C.; Schwab, C.; Wilson, M. Diagnostic Assessment With Ordered Multiple- Choice Items. *Educ. Assess.* 2006, 11 (1), 33–63.
- Butler, A. C. (2018). Multiple-choice testing in education: Are the best practices for assessment also good for learning?. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 7(3), 323-331.
- Chin, H., & Chew, C. M. (2022). Online Cognitive Diagnostic Assessment with Ordered Multiple-Choice Items for Word Problems involving ‘Time.’ *Education and Information Technologies*, 27(6), 7721–7748.
- Cui, Y. (2007). *The hierarchy consistency index: A person-fit statistic for the attribute hierarchymethod*. Unpublished Dissertation, University of Alberta, Edmonton, Alberta, Canada.
- Cui, Y., & Leighton, J. P. (2009). The hierarchy consistency index: Evaluating person fit for cognitive diagnostic assessment. *Journal of Educational Measurement*, 46, 429–449.
- Duckworth, A. L., & Yeager, D. S. (2015). Measurement matters: Assessing personal qualities other than cognitive ability for educational purposes. *Educational researcher*, 44(4), 237-251.
- Faiz Tuma, Educational benefits of writing multiple-choice questions (MCQs) with evidence-based explanation, *Postgraduate Medical Journal*, Volume 98, Issue 1156, February 2022, Pages 77–78, <https://doi.org/10.1136/postgradmedj-2021-139876>
- Farrell, T., & Rushby, N. (2016). Assessment and learning technologies: An overview. *British Journal of Educational Technology*, 47(1), 106-120. doi:10.1111/bjet.12348
- Fратиwi, N. J., Samsudin, A., Ramalis, T. R., Saregar, A., Diani, R., & Ravanis, K. (2020). Developing MeMoRI on Newton's Laws: For Identifying Students' Mental Models. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 699-708.
- Fulmer, G. W. (2015). Validating proposed learning progressions on force and motion using the force concept inventory: Findings from Singapore secondary schools. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 13(6), 1235–1254.

- Gierl, M. J., Bulut, O., Guo, Q., & Zhang, X. (2017). Developing, analyzing, and using distractors for multiple-choice tests in education: A comprehensive review. *Review of educational research*, 87(6), 1082-1116.
- Gilbert JK, Watts DM. Concepts, misconceptions and alternative conceptions: Changing perspectives in science education. *Stud Sci Educ* 1983;10:61-98.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., & Herayanti, L. (2018). Students' problem-solving skill in physics teaching with virtual labs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2, 10-87.
- Hadenfeldt, J. C., Neumann, K., Bernholt, S., Liu, X., & Parchmann, I. (2016). Students' progression in understanding the matter concept. *Journal of Research in Science Teaching*, 53(5), 683–708.
- Hadenfeldt, J. C., Bernholt, S., Liu, X., Neumann, K., & Parchmann, I. (2013). Using ordered multiple-choice items to assess students' understanding of the structure and composition of matter. *Journal of Chemical Education*, 90(12), 1602–1608.
- Hasanah, T. A. N., Huda, C., & Kurniawati, M. (2017). Pengembangan modul pembelajaran fisika berbasis problem based learning (PBL) pada materi gelombang bunyi untuk siswa SMA kelas XII. *Momentum: Physics Education Journal*, 56-65.
- Hiebert, J., & Lefevre, P. (2013). Conceptual and procedural knowledge in mathematics: An introductory analysis. In *Conceptual and procedural knowledge* (pp. 1-27). Routledge.
- Hikmah, M., Salam, A., & Haryandi, S. (2024). Studi Pemahaman Konsep Siswa SMA Negeri pada Topik Dinamika Partikel. *Ampere Journal of Physics Education*, 1(1), 1-12.
- Kelley, T. R., & Knowles, J. G. (2016). A conceptual framework for integrated STEM education. *International Journal of STEM education*, 3, 1-11.
- Kemdikbud. (2020a). Asesmen diagnostik. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2022d). Pantau Perkembangan Peserta Didik Melalui 3 Jenis Asesmen Pembelajaran. Retrieved October 10, 2022, from

ditsmp.kemdikbud.go.id website: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pantau-perkembangan-peserta-didik-melalui-3-jenis-asesmen-pembelajaran/>

- Kharatmal, M. (2009). Concept Map for Eliciting Students' understanding of Science. *Indian Educational Review*, 45(2), 31-43.
- Kilpatrick, J., Swafford, A., & Findell, B. (2002). Mathematics learning study committee. Center for Education, Division of Behavioral and Social Sciences and Education. Washington, DC: National Academy Press.
- Lazenby, K., Balabanoff, M. E., Becker, N. M., Moon, A., & Barbera, J. (2021). From Ideas to Items: A Primer on the Development of Ordered Multiple-Choice Items for Investigating the Progression of Learning in Higher Education STEM. *Journal of Chemical Education*, 98(3), 714–729. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.0c0112>
- Leighton, J. P., Gierl, M. J., & Hunka, S. (2004). The attribute hierarchy model: An approach for integrating cognitive theory with assessment practice. *Journal of Educational Measurement*, 41, 205–236.
- Lesage, E., Valcke, M., & Sabbe, E. (2013). Scoring methods for multiple choice assessment in higher education—Is it still a matter of number right scoring or negative marking?. *Studies in Educational Evaluation*, 39(3), 188-193.
- Licon-Chávez AL, Montiel Boehringer PKtp and Velázquez-Liaño LR. Quality assessment of a multiple choice test through psychometric properties [version 1]. *MedEdPublish* 2020, 9:91
- Li, H., Song, N., Yang, T., & Xin, T. (2020). Development of assessment tool of learning progressions: Taking primary school students' statistical thinking test for example. *Journal of East China Normal University (Educational Sciences)*, 38(4), 72–82.
- Lynn, M. R. (1986). Determination and quantification of content validity. *Nursing Research*, 35(6), 382–386.
- MacKenzie, S. B., Podsakoff, P. M., & Podsakoff, N. P. (2011). Construct measurement and validation procedures in MIS and behavioral research: Integrating new and existing techniques. *MIS quarterly*, 293-334.
- Mafarja, N., Zulnaidi, H., & Fadzil, H. M. (2022). Using reciprocal teaching strategy to improve physics students' critical thinking ability. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(1), em2069.
- Maknun, J. (2020). Implementation of Guided Inquiry Learning Model to Improve Understanding Physics Concepts and Critical Thinking Skill of Vocational High School Students. *International Education Studies*, 13(6), 117-130.

- McLean, S., Stewart, J., & Kramer, B. (2015). An empirical examination of the effect of guessing on vocabulary size test scores. *Vocabulary Learning and Instruction*, 4(1), 26-35.
- McTighe, J., & Wiggins, G. (2005). *Understanding by Design - Expanded 2nd ed.* USA: ASCD.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2022). Workshop dan Penyuluhan Asesmen Kognitif dan Nonkognitif Kurikulum Prototipe Kepada Guru-Guru di Kabupaten Subang. *Adimas Siliwangi*, 5(3), 527–542.
- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 135–142.
- Novak, J. D., & Gowin, D. B. (1984). *Learning How to Learn*. New York and Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Ollennu, S. N. N. (2011). The impact of item position in multiple-choice test on student performance at the basic education certificate examination (BECE) level (Doctoral dissertation, University of Cape Coast).
- Overton, T. (2006). *Assessing Learners with Special Needs: An Applied Approach*. Prentice Hall.
- Palmer, D.H., & Flanagan, R.B. (1997). Readiness to change the conception that motion-implies-force: A comparison of 12-year-old and 16-year-old students. *Science Education*, 81, 317-331.
- Pertiwi, C. A., & Ku, C. H. (2016). COLLEGE STUDENTS' CONCEPTIONS OF NEWTONIAN MECHANICS: A CASE OF SURABAYA STATE UNIVERSITY INDONESIA. *Chemistry*, 25(5).
- Pirie, S. E. B., & Kieren, T. E. (1994). Growth in Mathematical Understanding: How can we Characterize it and How can we Represent it? *Educational Studies in Mathematics*, 26(3), 165-190.
- Polit, Denis F, & Bec, C. T. (2006). The Conten Validity Index: Are You Sure You Know What's Being Reported? Critique and Recommendations. *Research in Nursing & Health*, 29, 489–497.
- Polit, Denise F, Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Focus on Research Methods Is the CVI an Acceptable Indicator pf Content Validity? Appraisal and Recommendations. *Research in Nursing & Health*, 30, 459–467.

- Quaigrain, K., Arhin, A. K., & King Fai Hui, S. (2017). Using reliability and item analysis to evaluate a teacher-developed test in educational measurement and evaluation. *Cogent Education*, 4(1).
- Rahim, Abdul, and Haryanto Haryanto. "Implementation of Item Response Theory (IRT) Rasch model in quality analysis of final exam tests in Mathematics." *Journal of Research and Educational Research Evaluation* 10.2 (2021): 57-65.
- Rodrigues, F., & Oliveira, P. (2014). A system for formative assessment and monitoring of students' progress. *Computers & Education*, 76, 30-41. doi:10.1016/j.compedu.2014.03.001
- Saputra, H. (2018). Analisis Konsepsi Siswa Konsep Dinamika Gerak. *Gravitasi*, 1(01), 21-31.
- Savira, A. N., Fatmawati, R., & Z., M. R. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Factor M: Focus ACTION Of Research Mathematic*, 1(1).
- Schimmelfing, L. C., & Persky, A. M. (2020). Activating prior knowledge using multiple-choice question distractors. *Medical Education*, 54(10), 925-931.
- Schultz, M., Lawrie, G. A., Bailey, C. H., Bedford, S. B., Dargaville, T. R., O'Brien, G., & Wright, A. H. (2017). Evaluation of diagnostic tools that tertiary teachers can apply to profile their students' conceptions. *International Journal of Science Education*, 39(5), 565–586.
- Sucipta, I. W., Candiasa, I. M., & Sudirtha, I. G. (2023). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan bentuk asesmen formatif terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 168-178.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Syamsudin, A. (2020). Analisis Kesalahan Coding Bahasa Pemrograman Java Pada Matakuliah Algoritma Pemrograman Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Kediri. *Factor M: Focus ACTION Of Research Mathematic*, 2(2), 102–114.

- Tawil, M., & Said, M. A. (2022). Understanding the newton's motion concept through qualitative and quantitative teaching. *JPPPF (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika)*, 8(1).
- Testa, I., Capasso, G., Colantonio, A., Galano, S., Marzoli, I., Scotti di Uccio, U., & Zappia, A. (2019). Development and validation of a university students' progression in learning quantum mechanics through exploratory factor analysis and Rasch analysis. *International Journal of Science Education*, 41(3), 388–417.
- Thiagarajan, Semmel dan Semmel. (1974). *Instructional Development for. Training Teachers of Exceptional Children A Source Book*. Indiana: ERIC.
- Tiraswati, D. M. (2020). *Rancangan Asesmen Diagnostik Non Kognitif*.